

Abstrak

Manusia kerap kali mengalami perbedaan makna tanggapan dalam hal menyampaikan maksud. Komunikasi berperan penting agar seseorang memahami makna yang sebenarnya akan disampaikan. Baik itu komunikasi secara verbal, maupun komunikasi secara non-verbal. *Chinmoku* merupakan salah satu bentuk komunikasi non-verbal yang melekat dalam kebudayaan Jepang. Tanpa melalui kata-kata, masyarakat Jepang dapat saling memahami dalam keheningan. Kebudayaan *chinmoku* juga termuat dalam film animasi tahun 2007 berjudul *Byousoku Go Senchimotoru* karya Makoto Shinkai. *Chinmoku* yang termuat dalam film *Byousoku Go Senchimotoru* akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini. Film *Byousoku Go Senchimotoru* memiliki 3 bagian dimana usia para tokoh di dalamnya berbeda-beda dalam tiap bagian yang juga memuat *chinmoku* dalam makna berbeda pula. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode studi pustaka dan deskriptif-kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika milik Charles Sanders Peirce yang memuat representamen, objek, serta interpretan dari adegan yang terekam dalam film *Byousoku Go Senchimotoru*. Hasil analisis film *Byousoku Go Senchimotoru* merepresentasikan konsep *chinmoku* yang menunjukkan dampak dan fungsi *chinmoku* dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: budaya Jepang, *chinmoku*, film, semiotika

Abstract

Humans often experience different meanings of responses in terms of conveying meaning. Communication plays an important role so that one understands the meaning to be conveyed. Either it's a verbal communication, or non-verbal communication. *Chinmoku* is a form of non-verbal communication inherent in Japanese culture without words. Without words, Japanese people can understand each other in silence. *Chinmoku* culture is included in Makoto Shinkai's animated film *Byousoku Go Senchimotoru*. *Chinmoku* included in the film *Byousoku Go Senchimotoru* will be discussed in this study. *Byousoku Go Senchimotoru* has 3 parts in which the ages of the characters in it vary in each section which also contains *chinmoku* in different meanings. The method used in data collection is literature review and descriptive studies. The data collected was then analyzed using Charles Sanders Peirce's semiotic theory containing representatives, objects, and interpreters from scenes recorded in the movie *Byousoku Go Senchimotoru*. The analysis of *Byousoku Go Senchimotoru* represents the concept of *chinmoku* which shows the impact and function of *chinmoku* in daily life.

Keywords: *chinmoku*, Japanese culture, movie, semiotics